



## **Analisis Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman**

**Trio Febianto, Kamal Firdaus, Syahrastani, Yuni astuti**

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang  
[febiantotrio@gmail.com](mailto:febiantotrio@gmail.com), [dr.kamalfirdaus.mkes.aifo@gmail.com](mailto:dr.kamalfirdaus.mkes.aifo@gmail.com), [syahrastani@fik.unp.ac.id](mailto:syahrastani@fik.unp.ac.id),  
[yuniastuti@fik.unp.ac.id](mailto:yuniastuti@fik.unp.ac.id)

**Kata kunci** : *Hasil Belajar, Siswa, motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik*

**Abstrak** : Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Kabupaten Padang Pariaman untuk mengamati pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa akibat adanya keberagaman hasil belajar. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang berjumlah 211 orang siswa. Teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) yang berjumlah 49 orang. Instrumen penelitian berupa pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Indikator setiap motivasi intrinsik dan ekstrinsik dilakukan analisa data menggunakan kriteria konversi atau perbandingan klasifikasi tingkat capaian dalam hasil belajar. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan : untuk motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman termasuk dalam kategori baik. Motivasi siswa secara keseluruhan dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebesar 75,12 %.

**Keywords** : *Learning Outcomes, Students, intrinsic motivation, extrinsic motivation.*

**Abstrack** : *The research was conducted at SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Padang Padang Pariaman Regency to observe the effect of motivation on student learning outcomes due to the diversity of learning outcomes. This type of research is quantitative research with descriptive statistical analysis methods. The population in this study were class VII students of SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang with a total of 211 students. The sampling technique is random (random sampling), amounting to 49 people. The research instrument is the influence of intrinsic motivation and extrinsic motivation. Indicators of each intrinsic and extrinsic motivation are analyzed using data conversion criteria or comparison of achievement level classifications in learning outcomes. The results of the hypothesis testing show: for student motivation in the physical education learning process at SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang, Padang Pariaman Regency, it is included in the good category. Overall student motivation from intrinsic and extrinsic motivation of 75.12%.*

## **PENDAHULUAN**

“Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Muhardi & Wijayanti, 2017). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan kajian yang membahas mengenai peningkatan pergerakan manusia yang dihubungkan dengan perkembangan tubuh, pikiran dan jiwa seseorang bertujuan untuk mengembangkan fisik dan psikis siswa (Rafiah & Pitnawati, 2022). Tujuan pembelajaran PJOK mengembangkan keterampilan jasmani melalui aktivitas fisik dan olahraga, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis yang baik, serta meletakkan landasan karakter moral yang kuat seperti sikap sportif, jujur, disiplin dan bertanggung jawab, bekerja sama, pandai bersosialisasi, demokratis dan percaya diri dan pandai menjaga keterampilan menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain di lingkungannya (Dura dkk, 2022).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya dilengkapi dengan fasilitas peralatan dan perlengkapan yang memadai sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan proses

kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Seseorang untuk mendapatkan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang didapat dari proses belajar merupakan hasil dari penguasaan tiga ranah tersebut yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotoris (Asnaldi dkk, 2018). Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan instruksional. Meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diukur dari nilai rapor yang dicapainya (Masitoh, 2016).

## **METODE**

Penelitian yang digunakan berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah jenis penelitian berbentuk kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat suatu apa adanya. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:310) menjelaskan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data penelitian ini terdiri dari: Faktor Instrinsik dan ekstrinsik (Y) sebagai variabel terikat dan Hasil Belajar (X) sebagai variabel bebas. Untuk masing-masing variabel di bawah ini akan disajikan nilai rata-rata, simpangan baku, distribusi frekuensi, serta histogram dari setiap variabel.

Pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menyebarkan angket yang terdiri dari 19 item pernyataan yang disebar kepada 49 orang siswa sebagai responden dalam penelitian ini. Berdasarkan data lapangan didapatkan bahwa untuk jawaban "sangat setuju" berjumlah 272 (29,21 %), jawaban "setuju" berjumlah 319 (34,26 %), jawaban ragu - ragu berjumlah 208 (22,34 %), jawaban "tidak setuju" berjumlah 82 (8,80 %). Selanjutnya untuk jawaban "sangat tidak setuju" secara keseluruhan memiliki total 50 (5,37 %) dari 49 responden yang dilakukan pengamatan. Distribusi hasil data motivasi instrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman ditunjukkan pada tabel 1.

**Tabel 1. Jawaban responden terhadap pernyataan angket variabel motivasi instrinsik di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman**

Alternatif Jawaban	Total Jawaban	Persentase (%) Frekuensi
Sangat setuju	272	29,21
Setuju	319	34,26

Ragu - ragu	208	22,34
Tidak setuju	82	8,80
Sangat tidak setuju	50	5,37

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa untuk variabel motivasi instrinsik siswa di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman diperoleh total jawaban yaitu 931. Indikator motivasi instrinsik yang telah disebar kepada 49 responden dengan 19 Item pernyataan ditemukan beberapa jawaban untuk setiap indikator penelitian. Indikator "Kesehatan" berjumlah 966 (78,85 %), indikator "Perhatian" berjumlah 1034 (70,34 %), indikator "Minat" berjumlah 767 (78,26 %), serta untuk indikator "Bakat" berjumlah 707 (72,14 %). Setiap indikator pada instrumen penelitian termasuk dalam kategori baik.

Dengan demikian total secara keseluruhan untuk tingkat capaian pada variabel motivasi instrinsik adalah sebesar 3.473 (74,90 %). Dimana dengan uraian jawaban responden yaitu "Sangat Setuju" adalah 1370 (39,43 %), jawaban "Setuju" adalah 1276 (36,73 %), jawaban "Ragu- ragu" adalah 618 (17,78 %), jawaban tidak setuju adalah 160 (4,60 %), dan untuk jawaban "Sangat Tidak Setuju" adalah 50 (1,43 %). Untuk lebih jelasnya data variabel distribusi motivasi instrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 2 Distribusi frekuensi variabel motivasi instrinsik di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman**

Alternatif Jawaban	Total Jawaban	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian Motivasi Instrinsik
Sangat setuju	1370	39,43	74,90
Setuju	1276	36,73	
Ragu – ragu	618	17,78	
Tidak setuju	160	4,60	
Sangat tidak setuju	50	1,43	

Berdasarkan tabel 2 untuk indikator variabel motivasi instrinsik siswa di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman diperoleh total jawaban yaitu 3.474.

Untuk variabel motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman ini terdiri dari 15 item pernyataan yang disebarkan kepada 49 siswa sebagai responden. Indikator jawaban yang ditemukan yaitu jawaban “sangat setuju” yaitu 199 (27,63 %), “setuju” yaitu 257 (35,69 %), “Ragu-ragu” yaitu 174 (24,16 %), “Tidak setuju” yaitu 71 (9,86 %), dan “sangat tidak setuju” yaitu 19 (2,63 %).

Untuk lebih jelasnya distribusi hasil data motivasi ekstrinsik siswa terhadap pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang

Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3 Jawaban responden terhadap pernyataan angket variabel motivasi ekstrinsik di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.**

Alternatif Jawaban	Total Jawaban	Persentase (%) Frekuensi
Sangat setuju	199	27,63
Setuju	257	35,69
Ragu – ragu	174	24,16
Tidak setuju	71	9,86
Sangat tidak setuju	19	2,63

Berdasarkan table 3 tersebut dapat dilihat bahwa untuk variabel motivasi instrinsik siswa di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman diperoleh total jawaban yaitu 720.

Pada Indikator motivasi ekstrinsik yang telah disebarkan kepada 49 responden dengan 15 item pernyataan ditemukan beberapa jawaban untuk setiap indikator penelitian. Indikator “Metode belajar” berjumlah 798 (81,42 %) dengan kategori “baik”, indikator “alat pelajaran” berjumlah 1094 (74,42 %) dengan kategori “Baik”, indikator “kondisi lingkungan” berjumlah 860 (70,20 %) dengan kategori “Baik”.

Dengan demikian total secara keseluruhan untuk tingkat capaian pada variabel motivasi ekstrinsik adalah sebesar 2752 (75,37 %). Dimana dengan uraian jawaban responden yaitu “Sangat Setuju” adalah 1005 (36,51 %), jawaban “Setuju” adalah 1032 (37,5 %), jawaban “Ragu- ragu” adalah 564 (20,49 %),

jawaban tidak setuju adalah 132 (4,79 %), dan untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” adalah 19 (0,69 %). Untuk lebih jelasnya data variabel distribusi motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4.4** Distribusi frekuensi variabel motivasi ekstrinsik di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Alternatif Jawaban	Total Jawaban	Persentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian Motivasi Intrinsik
Sangat setuju	1005	36,51	75,35
Setuju	1032	37,5	
Ragu – ragu	564	20,49	
Tidak setuju	132	4,79	
Sangat tidak setuju	19	0,69	

Berdasarkan tabel 4 untuk indikator variabel motivasi ekstrinsik siswa di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman diperoleh total jawaban yaitu 2752

## PEMBAHASAN

Secara umum motivasi dapat diartikan sebagai daya yang menggerakkan aktivitas seseorang. Ada dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik,

motivasi intrinsik yaitu dorongan dari dalam diri untuk berbuat demi tujuan yang ingin dicapai, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri pribadi untuk berbuat demi tujuan”. Dalam motivasi terkandung keinginan yang mengaktifkannya, menggerakkannya, mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Darni dkk, 2018). Fungsi motivasi selain sebagai faktor yang mendorong untuk melakukan tindakan atau perbuatan, motivasi juga merupakan faktor yang akan mengarahkan dan menggerakkan siswa untuk melakukan perbuatan atau tindakan yang berkaitan dengan upaya-upaya pencapaian tujuan (Zarwan dkk, 2018).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Faktor-faktor motivasi yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi siswa kelas atas dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

### 1. Faktor Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari diri individu untuk berpartisipasi mengerjakan sesuatu bukan karena situasi buatan atau mengharapkan penghargaan tertentu,

tetapi hanya untuk mencapai kepuasan diri. Dorongan ini telah ada sejak lahir sehingga tidak dapat dipelajari (Primasari & Neldi, 2022).

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) berada pada kategori cukup. Ternyata hasil analisis data dalam penelitian ini dari jawaban 49 orang siswa yang dijadikan sampel dengan 19 item pernyataan tentang variabel motivasi intrinsik, diperoleh tingkat capaian 74,90 %. Menurut Arikunto dalam Arsil (2017;192), perbandingan klasifikasi tingkat capaian responden dalam penilain angket bahwa 61 % - 80 % berada pada klasifikasi "baik". Dengan demikian dapat diartikan bahwa siswa di kesehatan SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman memiliki motivasi intrinsik yang baik di dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Pada indikator kesehatan diperoleh persentase sebesar 72,14 % masuk dalam kategori baik, kemudian untuk indikator perhatian mencapai persentase sebesar 70,34 % dengan kategori baik, indikator minat mencapai persentase sebesar 78,26 % dengan indikator baik dan untuk indikator bakat mencapai persentase sebesar 72,14 %. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa setiap siswa sudah menyadari mengenai pentingnya pembelajaran

penjasorkes. Setiap siswa sudah mulai menyadari bahwa dengan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat meningkatkan kesehatan, minat dan bakat yang ada pada dirinya, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar juga. Kemudian untuk indikator perhatian, siswa sudah mulai baik dalam memperhatikan pembelajaran, hanya saja belum sepenuhnya maksimal.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai motivasi baik berdasarkan faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari diri siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **2. Faktor Ekstrinsik**

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik) berada pada kategori cukup. Ternyata hasil analisis data dalam penelitian ini dari jawaban 49 orang siswa yang dijadikan sampel dengan 19 item pernyataan tentang variabel motivasi intrinsik, secara keseluruhan diperoleh tingkat capaian 75,35 %. Menurut Arikunto dalam Arsil (2017;192), perbandingan klasifikasi tingkat capaian responden dalam penilain angket bahwa 61 % - 80 % berada pada klasifikasi "baik". Dengan demikian dapat diartikan bahwa siswa

di kesehatan SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman memiliki motivasi ekstrinsik yang baik di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Ada tiga indikator di motivasi ekstrinsik yang dilakukan penelitian yaitu metode mengajar, alat pelajaran dan kondisi lingkungan. Pada indikator metode mengajar diperoleh persentase sebesar 81,42 % masuk dalam kategori sangat baik, artinya metode mengajar yang diterapkan oleh guru sudah maksimal dimanas dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran penjasorkes. Kemudian untuk indikator alat pelajaran mencapai persentase sebesar 74,42 % dengan kategori baik, artinya alat pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman sudah maksimal dan perlu untuk dipertahankan guna kemajuan pendidikan di sekolah tersebut. Indikator kondisi lingkungan mencapai persentase sebesar 70,24 % dengan kategori baik, artinya kondisi lingkungan di sekitar sekolah masih kurang mendukung, misalnya tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang nyaman karena bergabung dengan kelas lainnya. Kondisi lingkungan ini berasal dari unsur – unsur yang datang dari luar siswa sehingga pihak sekolah perlu memperhatikannya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan faktor motivasi intrinsik berada pada kategori baik sebesar 74,90 %, berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori baik sebesar 75,35 %, dan untuk motivasi siswa secara keseluruhan dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebesar 75,12 % dengan kategori cukup. Jadi, motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman termasuk dalam kategori cukup.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsil. 2017. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang :Wineka Media
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnaldi, Arie, Zulman FIK-UNP, and Madri M. "Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Mensana* 3, no. 2 (2018): 16. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.75>.

- Darni, Eldawaty, and Edwarsyah. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Masase Dasar Mahasiswa Fik Unp." *Jurnal MensSana* 3, no. 1 (2018): 10. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.62>.
- Dura, Gusti., Syafuddin., Jonni., Yulifri. (2022). Proses Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi di SMP Negeri 2 Kerinci. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga Universitas Negeri Padang*, Vol 5 No 6 : 12-18.
- Farmadi, Cindy Annisa., & Syamsuar. (2022). Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik SMP Negeri 34 Padang. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga Universitas Negeri Padang*, Vol 5 No 4 : 22-28.
- Muhardi, M., & Wijayanti, N. P. N. (2017). Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Smpn1bangko Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1-10.
- Primasari, Rhima., & Neldi, Hendri. (2022). Hubungan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTS Sungai Patai. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga Universitas Negeri Padang*, Vol 5 No 2 : 7-14.
- Rafiah, Siti., & Pitnawati. (2022). Minat Belajar Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran PJOK di Madrasah Mardiyah Islamiyah Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga Universitas Negeri Padang*, Vol 5 No 1 : 1-5.
- Rofifah, D. (2020). Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 8(1), 12–26.
- Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional
- Zarwan, Rosmawati, and FIK-UNP. "Motivasi Siswa Dalam Aktivitas Pengemangan Diri Bidang Kepramukaan Di Gugus Depan Sdn 22 Ulak Karang Utara Kota Padang." *Jurnal MensSana* 3, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i1.61>.